

**KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH TERHADAP
DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA GENERASI Z DI HULU
SUNGAI UTARA**

TESIS

**Oleh :
SHALIHAH
240211050142**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 / 1448 H**

**KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH TERHADAP
DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA GENERASI Z DI HULU
SUNGAI UTARA**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Hukum Keluarga

Oleh :

SHALIAH

240211050142

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 / 1448 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shalihah
NIM : 240211050142
Tempat/Tgl Lahir : Amuntai, 13 Mei 1999
Program Studi : Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan seluruhnya bahwa tesis saya yang berjudul: “Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Terhadap Dinamika Penundaan Pernikahan Pada Generasi Z Di Hulu Sungai Utara” adalah benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Shalihah

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1612/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Shalihah
NIM	: 240211050142
Jenjang/Program Studi	: S2/Hukum Keluarga
Judul	: Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Terhadap Dinamika Penundaan Pernikahan Pada Generasi Z di Hulu Sungai Utara

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil (10%) maksimal dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah direpository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 06 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



PERSETUJUAN TESIS

KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH TERHADAP DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA GENERASI Z DI HULU SUNGAI UTARA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Shalihah

NIM. 240211050142

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I



Dr. Hj. Mariani, M.H.I
NIP. 196605041994032002

Pembimbing II



Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 196703041991031005

PENGESAHAN TESIS

KONSTRUKSI MAKNA KELUARGA SAKINAH TERHADAP DINAMIKA PENUNDAAN PERNIKAHAN PADA GENERASI Z DI HULU SUNGAI UTARA

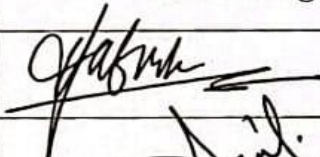
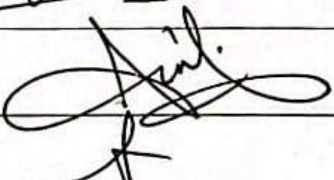
Dipersembahkan dan disusun oleh:

Shalihah
240211050142

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 14 Juli 2026

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Hasbullah, M.H.I.	
2. Dr. Yulia Hafizah, S.H.I., M.E.I	
3. Dr. Hj. Mariani, M.H.I	
4. Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.I	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin



UProf. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Shalihah, 240211050142, 2026. *Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Terhadap Dinamika Penundaan Pernikahan Pada Generasi Z Di Hulu Sungai Utara*. Tesis, Program Pascasarjana Hukum Keluarga UIN Antasari Banjarmasin. Pembimbing I: Dr. Hj. Mariani, M.H.I dan Pembimbing II: Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I.

Kata Kunci: Konstruksi Makna, Keluarga Sakinah, Penundaan Pernikahan, Generasi Z.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya dinamika penundaan pernikahan pada Generasi Z yang dipengaruhi oleh perubahan sosial, budaya digital, serta pergeseran cara memaknai keluarga sakinah. Dalam perspektif Islam, keluarga sakinah merupakan tujuan ideal yang diwujudkan melalui proses kehidupan rumah tangga. Namun, pada Generasi Z, konsep tersebut cenderung dimaknai sebagai kondisi ideal yang harus dipenuhi sebelum menikah sehingga mendorong munculnya kecenderungan menunda pernikahan. Penelitian ini bertujuan menganalisis dinamika penundaan pernikahan pada Generasi Z di Kabupaten Hulu Sungai Utara serta menganalisis konstruksi makna keluarga sakinah yang terbentuk melalui dinamika tersebut.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosio-legal. Subjek penelitian terdiri atas 20 informan yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria Generasi Z Muslim berusia 22-29 tahun, belum menikah, minimal S1, berdomisili di Amuntai Tengah dan Amuntai Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, kuesioner. Kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang diverifikasi dengan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika penundaan pernikahan dipengaruhi oleh faktor internal berupa ketidaksiapan mental, perfeksionisme, dan *marriage anxiety*, serta faktor eksternal berupa kesiapan ekonomi, pendidikan, karier, pengalaman keluarga, lingkungan sosial, dan media digital. Konstruksi makna keluarga sakinah terbentuk melalui pengaruh keagamaan, sosial, dan budaya. Semakin kuat internalisasi makna keluarga sakinah sebagai keluarga yang ideal, harmonis, religius, dan mapan, semakin besar kecenderungan Generasi Z menunda pernikahan hingga merasa siap memenuhi standar tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran pemaknaan keluarga sakinah pada Generasi Z di Hulu Sungai Utara, dari proses yang dibangun setelah menikah menjadi prasyarat sebelum menikah. Penundaan pernikahan dipandang sebagai bentuk ikhtiar untuk mewujudkan keluarga sakinah sesuai nilai-nilai Islam. Temuan ini diharapkan menjadi masukan bagi pengembangan kajian hukum keluarga Islam dan penyusunan program bimbingan pranikah yang lebih kontekstual bagi Generasi Z.

MOTTO

لست بحاجة إلى أن تكون ماسة ليحبك الكثير من الناس. يكفي أن تكون كالماء الذي يحتاجه الجميع.

Tak perlu menjadi sebutir berlian, untuk disukai banyak orang. Cukup menjadi seperti air putih yang dibutuhkan oleh banyak orang.

~ Al Allamah Al Habib Umar bin Hafidz ~

كلما ازداد الإخلاص زادت السكينة. و ارض بما قسم الله لك، فما كل ما تهواه خير لك، و عود قلبك على الرضا بلا سخط.

Semakin ikhlas semakin tenang. Belajarlah berlapang dada, karena tidak semua yang kita inginkan itu yang terbaik menurut Allah. Sesulit apapun keadaan mu, ajaklah hatimu agar menerima keadaan tanpa membenci.

~ Al Allamah Al Habib Umar bin Hafidz ~

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, karunia, dan petunjuk-Nya dan Shalawat dan salam tidak luput penulis haturkan kepada Nabi Muhammad saw. beserta para keluarga, kerabat, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. sehingga penulis sangat bersyukur dan berbahagia setelah sekian lama berjuang melewati berbagai rintangan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis yang berjudul “Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Terhadap Dinamika Penundaan Pernikahan Pada Generasi Z Di Hulu Sungai Utara”.

Penulis sangat bersyukur telah sampai waktunya untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan menyadari bahwa telah banyak dukungan dan dorongan yang diberikan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan sebagainya. Oleh karena itulah, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah, M.Pd, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku ketua Prodi dan bapak Supian Sauri, S.E.I., M.E selaku sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan arahan, informasi, motivasi dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.
4. Ibu Dr. Hj. Mariani, M.H.I dan Bapak Dr. H. Hasbullah, S.Ag., M.H.I selaku dosen Pembimbing I dan II, yang selalu tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, dan do'a kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.

6. Kepada orangtua tercinta, ayah H. Bustani S.Pd. dan mama Hj. Rusnilawati, S. Pd., sebagai bentuk penghormatan tertinggi dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas setiap tetes keringat, doa yang tiada putus di sepertiga malam, serta kasih sayang yang menjadi jangkar bagi hidup saya. Gelar Magister Hukum (M.H.) ini tidak akan pernah ada tanpa pundak kokoh dan cinta tulus kalian yang selalu meyakini bahwa saya mampu melangkah sejauh ini.
7. Kepada Informan, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh informan, yang telah memberikan izin, keterbukaan data, dan bantuan selama proses pengumpulan data di lapangan. Tanpa kontribusi dan kerja sama anda sekalian, penelitian hukum ini tidak akan dapat menyajikan analisis yang komprehensif.
8. Kepada sahabat dan teman-teman, terimakasih telah memberikan bantuan, semangat, do'a, dan kenangan yang indah selama berproses menempuh pendidikan selama ini.
9. Seluruh pihak yang memberikan doa dan motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah SWT dan semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan, Aamiin...

Banjarmasin, 10 Juni 2026



Shalihah

KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, karunia, dan pertolongan-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ayah H. Bustani, S.Pd dan Ibu Hj. Rusnilawati, S.Pd.

Terima kasih atas setiap doa yang tidak pernah putus dipanjatkan, kasih sayang yang tulus tanpa batas, pengorbanan yang tak terhitung, serta dukungan yang senantiasa menguatkan setiap langkah saya. Kalian adalah sumber semangat, inspirasi, dan alasan bagi saya untuk terus berjuang menyelesaikan setiap proses hingga titik ini. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan besarnya cinta, ketulusan, dan pengorbanan yang telah diberikan.

Semoga setiap tetes keringat, setiap doa, dan setiap pengorbanan Ayah dan Ibu dibalas oleh Allah Swt. dengan pahala yang berlipat ganda, kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta kemuliaan di dunia dan akhirat. Semoga karya ini menjadi salah satu bentuk bakti dan ungkapan terima kasih atas segala yang telah Ayah dan Ibu berikan.

Terima kasih telah menjadi rumah terbaik, tempat kembali, dan alasan saya untuk tidak pernah menyerah.

Untuk Ayah dan Ibu tercinta, karya ini adalah persembahan kecil dari anakmu, dengan cinta, hormat, dan doa yang tak pernah putus.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ا : A	16. ط : Th
ب : B	17. ظ : Zh
ت : T	18. ع : ' (Kasrah)
ث : Ts	19. غ : Gh
ج : J	20. چ : F
ح : <u>H</u>	21. ئ : Q
خ : Kh	22. ق : K
د : D	23. ث : L
ذ : Dz	24. — : M
ر : R	25. ف : N
ز : Z	26. ك : W
س : S	27. ق : H
ش : Sy	28. ء : ' (Dhammah)
ص : Sh	29. ي : Y
ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ اِ	Ai	a dan i
اَ اِ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَ	Â	a dengan topi di atas
يَ	Î	i dengan topi di atas
وَ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat

contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na‘t*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْجَسْرَ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْثِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	Al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	14
G. Kerangka Teori	21
H. Sistematika Penulisan	31
BAB II KAJIAN TEORITIS KONSTRUKSI SOSIAL, INTERNASIONISME SIMBOLIK, PSIKOANALISIS, KELUARGA SAKINAH DALAM ISLAM, DAN PSIKOLOGI KELUARGA ISLAM	
A. Konstruksi Sosial	34
1. Pengertian Teori Konstruksi Sosial.....	34
2. Proses Konstruksi Realitas	35
3. Konstruksi Makna dalam Realitas Sosial.....	37
B. Teori Interaksionisme Simbolik	39
1. Pengertian Teori Interaksionisme Simbolik	39
2. Tiga Asumsi Utama Interaksionisme Simbolik	40
3. Interaksi Simbol pada Masyarakat	42

4. Proses Interpretasi Individu terhadap Realitas Sosial	43
C. Teori Psikoanalisis (Psikodinamika).....	44
1. Pengertian Teori Psikoanalisis	44
2. Struktur Kepribadian (Id, Ego, Superego)	46
3. Peran Alam Bawah Sadar dalam Perilaku.....	48
D. Konsep Keluarga Sakinah dalam Islam	49
1. Pengertian Keluarga Sakinah	49
2. Tujuan Membentuk Keluarga Sakinah.....	53
3. Ciri-Ciri Keluarga Sakinah.....	54
4. Mewujudkan Keluarga Sakinah	56
5. Tingkatan Keluarga Sakinah	60
E. Psikologi Keluarga Islam	62
1. Pengertian Psikologi Keluarga Islam	62
2. Keluarga dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis	64
3. Fungsi dan Tujuan Keluarga dalam Islam.....	65
4. Konsep Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah	67
F. Kerangka berpikir	69
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	71
B. Lokasi Penelitian	72
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	73
D. Jenis dan Sumber Data.....	76
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Teknik Analisis Data	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Hasil Penelitian	82
1. Profil Kabupaten Hulu Sungai Utara	82
2. Kondisi Demografis Masyarakat.....	83
3. Kondisi Sosial, Budaya, dan Keagamaan.....	85
4. Fenomena Pernikahan di Hulu Sungai Utara	86
B. Pembahasan Penelitian	104
1. Dinamika Penundaan Pernikahan Pada Generasi Z di Hulu Sungai Utara	104

a. Faktor Internal.....	104
b. Faktor Eksternal	119
c. Dinamika Penundaan Pernikahan pada Generasi Z Religius di Hulu Sungai Utara.....	135
2. Konstruksi Makna Keluarga Sakinah Pada Generasi Z di Hulu Sungai Utara	137
a. Pengaruh Keagamaan.....	137
b. Pengaruh Sosial.....	147
c. Pengaruh Budaya	155
d. Internalisasi Makna Keluarga Sakinah dan Kecenderungan Menunda Pernikahan.....	164
e. Gambaran Ideal Keluarga Sakinah Menurut Generasi Z.....	165
f. Perbedaan Kecenderungan Menunda Pernikahan Berdasarkan Pemahaman Keluarga Sakinah	166
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	167
B. Saran	168
DAFTAR PUSTAKA	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	177
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	191